

Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Semester Antara Menggunakan Model *Countenance Stake*

Agus Milu Susetyo¹

Junaidi²

Vera Wardani³

Subyantoro⁴

Wagiran⁵

¹Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

²Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

³Universitas Jabal Ghafur, Indonesia

^{4,5}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

¹agusmilus@unmuhjember.ac.id

²junaidizainalarsyah@serambimekkah.ac.id

³vera@unigha.ac.id

⁴bintoro@mail.unnes.ac.id

⁵wagiran@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program Semester Antara yang dijalankan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), FKIP Universitas Muhammadiyah Jember (Unmuh Jember). Evaluasi program Semester Antara didasarkan pada surat edaran dari Unmuh Jember dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) khususnya pada pasal 16. Jenis penelitian ini menggunakan model *Countenance Stake*. Model evaluasi ini memiliki dua jenis analisis proses evaluasi yaitu deskripsi (*descriptions*) dan pertimbangan (*judgments*) serta memiliki tiga fase dalam evaluasi program yaitu persiapan, proses dan hasil atau nilai mahasiswa setelah menempuh program Semester Antara. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan matriks deskripsi dan matriks pertimbangan. Matrik deskripsi terdiri atas tujuan (*intens*) dan observasi (*observations*) dari pelaksanaan Program Semester Antara, sedangkan matrik pertimbangan terdiri atas standar (*standard*) dan pertimbangan (*judgment*) dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari Semester Antara. Kesimpulan hasil penelitian menemukan fakta bahwa secara Kesesuaian (*Congruence*) perencanaan perkuliahan Semester Antara di program studi PBSI mendapatkan kategori amat baik (90%). Proses pembelajaran Semester Antara di prodi ini mencapai 75% dengan kategori baik. Sementara itu, hasil belajar mahasiswa yang ikut sesi Semester Antara terdapat ada yang mahasiswa yang belum tuntas. Dosen Semester Antara seyogyanya menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan mahasiswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Aktualitas ketercapaian hasil belajar pada program Semester Antara adalah 80% kategori Baik. Hal ini menandakan bahwa *Contingency* antara rencana, proses dan hasil dari program Semester Antara berkategori baik karena sesuai dengan surat edaran dan standar proses yang berlaku.

Kata Kunci: *Countenance Stake, Semester Antara, Pembelajaran, Perkuliahan Bahasa Indonesia*

Pendahuluan

Semester Antara merupakan sebuah periode tambahan di tengah-tengah masa libur antara dua semester reguler dalam satu tahun akademik. Periode ini memberikan

kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan berbagai kegiatan akademik tambahan, terutama mengambil kuliah perbaikan nilai. Ini merupakan langkah yang diambil oleh institusi pendidikan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mungkin perlu meningkatkan nilai akademik mahasisnya di mata kuliah tertentu (Kusuma et al., 2021). Selama mengikuti Semester Antara, mahasiswa diberikan fasilitas khusus untuk mengikuti kuliah-kuliah untuk perbaikan nilai, yang biasanya tidak tersedia selama semester reguler. berlangsung selama enam bulan penuh. Mahasiswa akan menjalani proses pembelajaran, ujian, dan penilaian selama periode tersebut sebelum kemudian beralih ke semester berikutnya. Namun, dalam konteks Semester Antara terjadi dinamika waktu berbeda. Semester Antara memperpendek durasi kegiatan akademik menjadi hanya 4 hingga 8 minggu saja (Elisa, 2020). Program semester pendek memiliki pembatasan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) yaitu paling banyak 9 sks dan terdapat aturan yang harus dipatuhi agar mahasiswa dapat fokus pada mata kuliah yang memerlukan perbaikan tanpa kelebihan beban akademik (Makarim, 2020:17). Selain itu, hanya sejumlah mata kuliah tertentu yang ditawarkan selama semester pendek, yang dipilih berdasarkan kebutuhan dan permintaan mahasiswa serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Universitas adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi dan penelitian yang memiliki peran penting dalam menyediakan gelar akademik dalam berbagai bidang studi. Lebih dari sekadar tempat untuk memperoleh gelar, universitas juga menjadi pusat pengetahuan dan inovasi di masyarakat. Dengan berbagai program pendidikan, riset, dan pengembangan, universitas bertujuan untuk memajukan pengetahuan dan mempersiapkan generasi masa depan untuk berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan (Simatupang & Yuhertiana, 2021:31). Salah satu ciri khas universitas adalah pilihan program pendidikan yang luas, yang mencakup tingkat pendidikan sarjana dan pascasarjana (Himmi, 2017:143). Program sarjana memberikan landasan pengetahuan yang kokoh dalam bidang studi tertentu, sementara program pascasarjana memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi bidang studi lebih lanjut melalui penelitian yang mendalam dan studi lanjutan. Selain itu, universitas juga menyediakan berbagai fasilitas dan sumber daya yang mendukung pengembangan akademik dan profesional mahasiswa, seperti perpustakaan, laboratorium, fasilitas olahraga, dan layanan karier. Universitas berperan penting dalam membentuk individu yang kompeten, berpengetahuan luas, dan siap bersaing di tingkat global melalui lingkungan pembelajaran yang stimulatif dan beragam ini.

Sistem perkuliahan di banyak institusi pendidikan tinggi biasanya terdiri dari dua semester utama: semester ganjil dan semester genap. Setiap semester ini dibagi menjadi beberapa minggu pembelajaran, dengan jumlah tatap muka untuk setiap mata kuliah biasanya mencapai 16 kali, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Ini adalah waktu yang dijadwalkan untuk interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Namun, terkadang ada mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam mencapai nilai yang memadai untuk memenuhi syarat kelulusan (Zahmhari, 2016). Untuk membantu mahasiswa yang mengalami hal ini, seringkali dilakukan penyelenggaraan Semester Antara di antara semester ganjil dan genap. Semester pendek ini memiliki jumlah pertemuan tatap muka yang sama dengan semester reguler, namun durasinya lebih singkat. Pelaksanaan semester

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) merupakan program studi keguruan di Universitas Muhammadiyah Jember (Unmuh Jember). Prodi ini menyelenggarakan program semester pendek setiap tahun. Salah satu alasan utama

di balik penyelenggaraan Semester Antara adalah memberikan kesempatan tambahan bagi mahasiswa di prodi ini yang memerlukan perbaikan nilai untuk mencapai persyaratan kelulusan. Ini adalah langkah yang diambil oleh program studi PBSI untuk memberikan dukungan ekstra kepada mahasiswa dan memastikan bahwa mahasiswanya memiliki kesempatan yang adil untuk menyelesaikan studi di Program Studi PBSI dengan sukses dan meraih gelar sarjana sesuai yang diinginkan dan tepat waktu. Dengan demikian, Semester Antara memberikan alternatif bagi mahasiswa PBSI yang membutuhkan bantuan tambahan dalam menyelesaikan studi mereka dengan sukses.

Penyelenggaraan program Semester Antara merupakan sebuah keputusan yang penting bagi lembaga pendidikan tinggi, dan keputusan ini tidak diambil secara sembarangan. Salah satu alasannya adalah kelulusan tepat waktu (Priyatman et al., 2019:62). Lulus tepat waktu memungkinkan mahasiswa untuk memasuki pasar kerja atau mengambil langkah-langkah lebih lanjut dalam perjalanan pendidikan lulusan. Selain itu, bagi pihak kampus, tingkat kelulusan yang tinggi dan tepat waktu dapat meningkatkan reputasi institusi tersebut. Lebih jauh lagi, tingkat kelulusan yang tinggi juga dapat mempengaruhi akreditasi lembaga pendidikan. Banyak badan akreditasi mempertimbangkan tingkat kelulusan sebagai salah satu faktor penting dalam menilai kualitas pendidikan di sebuah institusi. Oleh karena itu, pengambilan keputusan terkait dengan penyelenggaraan program Semester Antara tidak hanya didasarkan pada pertimbangan praktis, tetapi juga mempertimbangkan latar belakang yang jelas dan hasil evaluasi yang teliti. Hal ini bertujuan memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan lembaga pendidikan tinggi secara keseluruhan.

Layanan program Semester Antara di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP Unmuh Jember merupakan aspek penting yang perlu diteliti karena potensinya dalam meningkatkan kemajuan akademik dan kesuksesan mahasiswa. Penelitian terhadap layanan ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang seberapa efektifnya program ini dalam mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik. Dengan mempelajari dampaknya terhadap prestasi akademik mahasiswa, dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk mengevaluasi sejauh mana layanan Semester Antara dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam hal dukungan tambahan. Dengan memahami kebutuhan individu mahasiswa, layanan ini dapat disesuaikan dan ditingkatkan agar lebih efektif dalam memberikan bantuan yang sesuai. Evaluasi terhadap kualitas pendidikan di Program Studi PBSI juga menjadi fokus penting dalam penelitian ini, dengan menilai apakah program ini telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di tingkat institusi. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan layanan pendidikan tambahan di berbagai konteks pendidikan. Dengan demikian, penelitian tentang layanan Semester Antara di Program Studi PBSI FKIP Unmuh Jember tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa dan lembaga pendidikan tersebut, tetapi juga akan berpotensi menjadi kontribusi yang berharga dalam pengembangan pendidikan tinggi secara lebih luas.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang menyelidiki dan mengevaluasi berbagai aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran, dimulai dari perencanaan hingga dampak hasilnya terhadap peserta didik termasuk dalam hal ini adalah mahasiswa (Lukum, 2015:28). Proses evaluasi ini mencakup penilaian terhadap berbagai elemen, seperti desain kurikulum, strategi pengajaran, interaksi antara

pengajar (dosen) dan peserta didik (mahasiswa), serta efektivitas metode penilaian. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga memeriksa dampak dari proses pembelajaran terhadap peserta didik, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku. Dengan memahami dampak pembelajaran ini, lembaga pendidikan dapat menilai efektivitas proses pembelajaran dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dengan kata lain tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengidentifikasi kekurangan dalam proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada dosen dan mahasiswa. Hasil evaluasi ini juga dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran di masa mendatang, dengan mengadaptasi pendekatan dan strategi yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

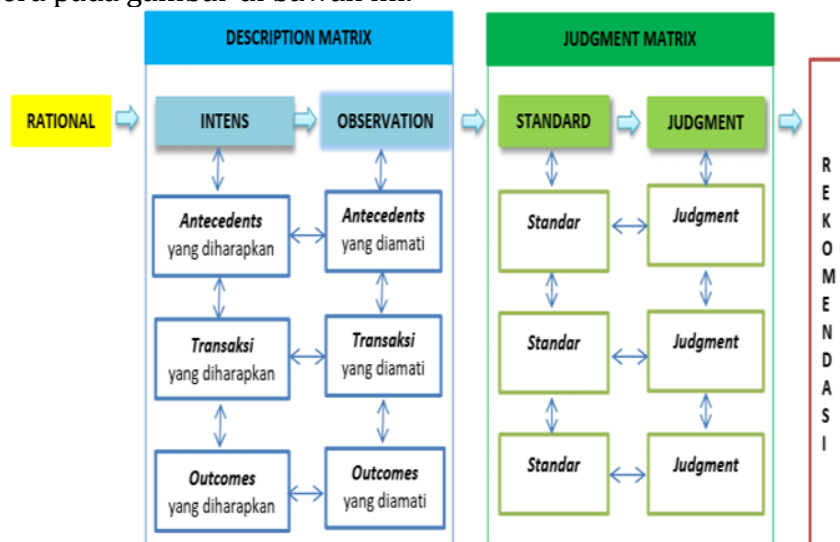
Model evaluasi dari program Semester Antara di program studi PBSI dapat menggunakan model evaluasi *Countenance Stake*. Model *countenance stake* mencakup tahapan-tahapan yang meliputi *antecedents* (konteks), *transaction* (proses) dan *outcomes* (luaran) (Widiana & Ratnaya, 2023:21). Model *countenance stake* terdiri atas dua matriks. Matriks pertama dinamakan matriks deskripsi dan yang kedua dinamakan matriks pertimbangan (Lukum, 2015b:28). Matriks deskripsi terdiri dari dua kategori utama: kategori tujuan (*intent*) dan observasi. Kategori tujuan merujuk pada rencana atau tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan program pembelajaran. Sedangkan observasi mencakup informasi dan data yang dikumpulkan selama proses pengembangan dan pelaksanaan program pembelajaran. Di sisi lain, matriks pertimbangan terdiri dari kategori standar dan pertimbangan. Kategori standar mengacu pada kriteria atau pedoman yang harus dipenuhi oleh suatu program pembelajaran yang menjadi fokus evaluasi. Sementara itu, kategori pertimbangan melibatkan evaluasi dari apa yang telah diamati dan dideskripsikan dalam matriks deskripsi. Dalam tahap ini, evaluator melakukan analisis dan penilaian terhadap data yang ada, kemudian memberikan pertimbangan atau penilaian terhadap program pembelajaran yang dievaluasi. Selanjutnya, pertimbangan yang diberikan dalam matriks pertimbangan dapat menjadi dasar untuk memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan. Dalam setiap kategori, terdapat tiga aspek yang difokuskan: (a) *antecedent*, yang mengacu pada kondisi sebelumnya yang berpengaruh pada hasil; (b) *transaction*, yang merujuk pada proses pelaksanaan instruksi atau kegiatan; dan (c) *outcomes*, yang merupakan hasil dari pengalaman, observasi, dan kinerja yang tercapai (Sucita et al., 2020:489). Dengan demikian, model *countenance stake* memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk melakukan evaluasi yang holistik terhadap program pembelajaran Semester Antara yang melibatkan berbagai aspek mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan program semester pendek.

Evaluasi pelaksanaan program Semester Pendek di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Unmuh Jember dengan model evaluasi *countenance stake* perlu dilakukan karena beberapa alasan yang penting. Pertama, model ini memungkinkan pemahaman yang lebih dalam terhadap perspektif dan kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam program, termasuk mahasiswa, dosen, staf administrasi, dan pihak terkait lainnya. Dengan ini, pihak penyelenggara (Prodi PBSI) dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas layanan. Kedua, model *countenance stake* membantu mengidentifikasi kelemahan dan langkah perbaikan dalam pelaksanaan program, sehingga langkah yang spesifik dapat diambil. Ketiga, evaluasi ini dapat membantu mengukur dampak program Semester Pendek terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan kesuksesan akademik

mahasiswa. Terakhir, hasil evaluasi dapat mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti dalam merancang kebijakan dan strategi untuk meningkatkan program Semester Pendek di masa mendatang, seperti alokasi sumber daya yang lebih efektif atau pengembangan strategi pemasaran yang lebih tepat. Dengan demikian, evaluasi dengan model *countenance stake* menjadi langkah penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program Semester Pendek, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan uraian yang telah dibahas di atas, dalam kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Semester Pendek yang ada di program studi PBSI Unmuh Jember dengan model evaluasi *countenance stake*. Tolok ukurnya berdasarkan surat edaran yang tentang pelaksanaan Semester Antara yang disahkan oleh Wakil Rektor 1 Unmuh Jember (Dr. Emy Kholifah, R., M.Si) dan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Metode

Desain penelitian yang dipilih penulis menggunakan jenis penelitian evaluasi model *countenance stake*. Model evaluasi ini memiliki dua jenis analisis proses evaluasi yaitu deskripsi (*descriptions*) dan pertimbangan (*judgments*) serta membedakan tiga fase dalam evaluasi program yaitu: (1) persiapan pada penelitian ini adalah perencanaan perkuliahan program Semester Antara (Semester Pendek); (2) transaksi adalah pelaksanaan perkuliahan Semester Antara; dan (3) *outcome* dari program ini yakni hasil perkuliahan dari mahasiswa yang menempuh program Semester Antara. Sementara itu, matriks deskripsi dalam riset ini berhubungan dengan perkuliahan semester antar yang di tempuh mahasiswa yang ingin memperbaiki nilai akademiknya di waktu liburan akhir tahun ajaran. Selain itu hasil pengamatan dari peneliti dari pelaksanaan program Semester Antara yang terjadi di prodi PBSI. Selain itu, matrik *judgement* (pertimbangan) berkaitan dengan *Surat Edaran* yang tentang pelaksanaan Semester Antara yang berlaku di Unmuh Jember dan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang sudah diterbitkan. Untuk memudahkan peneliti, adapun desain model *countenance stake* seperti yang tertera pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Desain Penelitian dengan model *Countenance Stake*
(sumber: Muzakir et al., 2023:21)

Sasaran evaluasi merupakan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Jember (Unmuh Jember) yang menempuh mata kuliah Semester Antara. Pemilihan sampel penelitian dipilih dengan teknik *puspositive sampling*. Pemilihan teknik ini karena peneliti ingin mendapatkan responden yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, subjek utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar menjadi mahasiswa yang menempuh matakuliah pada program Semester Antara khususnya pada prodi PBSI FKIP Unmuh Jember.

Teknik pengumpulan data riset ini menggunakan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi (Sitompul, 2019:119). Teknik observasi menggunakan lembar *check-list* menyangkut kesesuaian implementasi program Semester Antara dengan tatacara, prosedur, dan *SOP* pelaksanaan program semester antara. Teknik observasi ini digunakan untuk mencari data pengamatan perkuliahan Semester Antara yang ditinjau dari tiga aspek yaitu persiapan, keterlaksanaan dan kebermanfaatan atau hasil. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui informasi kualitatif terkait hasil dan kendala yang dihadapi oleh pelaksana atau penerima layanan program Semester Antara. Wawancara juga dilakukan untuk menggali informasi terkait peran berbagai pihak terutama yang ada di Unmuh Jember terkait layanan Semester Antara. Studi dokumen dilaksanakan untuk menggali kelengkapan dokumen terkait layanan Semester Antara. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk menggali data penunjang, baik berupa data sekunder yang disediakan lembaga terkait LP3, Ketua Program Studi PBSI, FKIP di Unmuh Jember ataupun dokumen terkait lainnya.

Analisis data model *countenance stake* dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh diolah dengan kondisi objektif program layanan Semester Antara. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan matriks deskripsi dan matriks pertimbangan (Muzakir et al., 2023:21). Matrik deskripsi terdiri atas tujuan (*intents*) dan observasi (*observations*) dari pelaksanaan Program Semester Antara. Adapun matrik pertimbangan terdiri atas standar (*standard*) dan pertimbangan (*judgment*) dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari Semester Antara. Setiap matrik ini kemudian ditelaah dalam tiga tahapan, yaitu *antecedent* (persiapan) berupa silabus perkuliahan, RPS mata kuliah, *transactions* (proses) pelaksanaan perkuliahan Semester Antara, dan *outcomes* (hasil) berupa hasil atau nilai mata kuliah yang ditempuh mahasiswa di program Semester Antara. Proses *intent* dilakukan dengan menganalisis keterkaitan logis (*contingency logis*) dari tahap *antecedent*, *transactions*, dan *outcomes* (Kusuma et al., 2021:23). Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis *congruence* (kesesuaian) (Kusumawati, 2020:23). Analisis ini menelaah kesesuaian antara rencana pada kategori *intent* (tujuan) dan implementasi dilakukan saat observasi. Hasil tahapan ini selanjutnya dibandingkan dengan standar atau SOP dan evaluasi yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari analisis menghasilkan suatu pertimbangan dan rekomendasi.

Hasil analisis ini menemukan apakah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun dosen PBSI FKIP Unmuh Jember saat Program Semester Antara akan tercapai dengan hasil yang diharapkan berdasarkan transaksi proses yang dijalankan. Demikian pula mengenai pelaksanaan pembelajaran di Semester Antara dengan nilai atau hasil belajar yang diharapkan. Analisis ini berdasarkan data empirik yang didapatkan di lapangan. Selain itu juga mencari keterkaitannya dan kemudian memberikan pertimbangan mengenai kesesuaian atau perbedaan yang terjadi antara apa yang selanjutnya direncanakan dan apa yang terjadi di lapangan. Dalam analisis tematik ini dijalankan dengan Langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data dan simpulan

verifikasi. Data penilaian rencana perkuliahan Semester Antara dan pelaksanaannya ditelaah secara statistik deskriptif dengan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Nilai perhitungan persentase (%) selanjutnya dikonversikan ke bentuk deskripsi kualitatif guna menentukan aktualitas atas ketercapaian. Adapun rentang nilai yang dimaksud adalah seperti pada tabel berikut ini.

Table 1. Konversi Hasil Perhitungan Ketercapaian Program

No	Skala Persentase	Kategori Nilai	Predikat Hasil Evaluasi
1	$85 \leq NA \leq 100$	A	Amat Baik
2	$70 \leq NA < 85$	B	Baik
3	$56 \leq NA < 70$	C	Cukup
4	$NA < 56$	D	Kurang

Persentase capaian skor menunjukkan seberapa besar keterlaksanaan perkuliahan Semester Antara di PBSI FKIP Unmuh Jember dapat dicapai. Besarnya persentase pencapaian skor yang signifikan digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kesesuaian antara standar proses pembelajaran yang telah ditetapkan untuk Semester Antara dengan nilai yang diperoleh mahasiswa dalam praktiknya.

Hasil

Temuan dari setiap tahap evaluasi dipresentasikan menggunakan model matriks *Countenance Stake* dalam tabel yang mencakup intensitas, observasi, standar, dan penilaian. Kemudian, tiga komponen program Semester Antara diuraikan dengan mengelompokkannya dalam tabel menurut *antecedent*, *transaction*, dan *outcomes*. Selanjutnya hal itu dianalisis *congruence* dan *contingency*. Berikut ini pembahasan hasil penelitian secara lebih rinci.

Kesesuaian (Congruence)

Komponen Antecedent

Tahap *antecedent* dalam model *Countenance Stake* merupakan tahap sebelum program dilaksanakan. Dalam tahap ini proses evaluasi untuk melihat perencanaan program Semester Antara sebelum dilaksanakan. Bagian yang cermati yaitu berkaitan dengan persiapan perkuliahan Semester Antara mulai dari pendaftaran mahasiswa yang ikut Semester Antara dan beberapa hal yang disiapkan dosen sebelum memulainya terutama RPS.

Table 2. *Countenance Matrix* Komponen *Antecedent*

Description Matrix		Judgment Matrix	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
RPS yang dibuat dosen mata kuliah telah sesuai dengan pedoman dari peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	Aktualitas ketercapaian RPS milik dosen yang sebanyak 90% telah mencukupi kategori baik. Hal ini karena belum semua RPS dari tiap dosen di PBSI sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pihak kampus Unmuh jember dan RPS yang dibuat dosen mata kuliah telah sesuai dengan pedoman dari peraturan menteri pendidikan dan	Komponen RPS berdasarkan Standar Proses Pembelajaran meliputi unsur minimal antara lain. a. informasi dasar mengenai program studi, mata kuliah, semester, SKS, dan dosen pengajar; b. tujuan pembelajaran pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran; d. materi yang relevan untuk mencapai kemampuan tersebut; e. metode pembelajaran yang	Sebagain RPS yang disusun dosen PBSI FKIP Unmuh Jember hampir sepenuhnya sesuai dengan Pedoman Penyusunan RPS dari Unmuh Jember dan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun

kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	digunakan; f. durasi pembelajaran pada setiap tahap; g. deskripsi tugas yang mencerminkan pengalaman belajar mahasiswa; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; i. daftar referensi yang digunakan.	2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
---	---	---

Berdasarkan tabel 2 di atas, evaluasi terhadap perangkat pembelajaran atau silabus mata kuliah yang dihadirkan pada sesi perkuliahan Semester Antara termasuk kategori amat baik (90%). Hal ini menunjukkan bahwa silabus atau Rencana Pembelajaran RPS yang disusun oleh dosen mata kuliah tersebut memiliki tingkat kesesuaian *intens* (tujuan) yang amat baik dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Selain itu, RPS yang disusun juga sesuai dengan pedoman penyusunan dari Unmuh Jember dan Pedoman dari Kementerian Pendidikan Perguruan Tinggi. Keberhasilan dalam meraih kategori tinggi ini sebagian besar berkat proses validasi RPS yang dilakukan secara bertahap oleh Program Studi PBSI. Proses ini terdiri dari empat tahapan validasi. Tahap pertama melibatkan Ketua Kelompok Dosen Keahlian (KDK) yang memeriksa kesesuaian tata tulis dan struktur RPS. Tahap kedua melibatkan ketua program studi yang meninjau aspek konten isi dan orientasi masa depan dari RPS. Tahap ketiga dilakukan oleh ketua Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Unmuh Jember untuk memeriksa pemenuhan standar proses pembelajaran. Tahap keempat, RPS divalidasi oleh Dekan dengan fokus pada konten isi dan pemenuhan standar proses pembelajaran. Kehadiran empat tahap validasi ini memberikan jaminan bahwa RPS yang disusun oleh dosen PBSI dapat dengan mudah mencapai standar mutu yang telah ditetapkan oleh Unmuh Jember dan Kementerian Pendidikan Perguruan Tinggi. Dengan demikian, proses validasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas RPS, tetapi juga memberikan keyakinan kepada seluruh *stakeholder* tentang kualitas pembelajaran yang disediakan oleh Program Studi PBSI FKIP Unmuh Jember

Meskipun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah mendapatkan penilaian yang tinggi, terdapat beberapa faktor yang masih dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitasnya. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah tata letaknya, di mana beberapa RPS mungkin memiliki tata letak yang kurang teratur atau sulit dipahami. Selain itu, kesesuaian struktur atau format penulisan juga perlu diperhatikan lebih lanjut, karena beberapa RPS mungkin belum sepenuhnya mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh LP3 Unmuh Jember. Penambahan referensi yang lebih substansial, terutama yang didasarkan pada hasil penelitian dan pengabdian dari dosen, juga merupakan hal yang perlu ditingkatkan. Kekurangan ini dapat disebabkan oleh kurangnya ke telitian atau pemahaman yang mendalam dari para dosen dalam memahami instruksi yang tercantum dalam pedoman yang disusun oleh LP3. Namun demikian, LP3 telah menyusun pedoman tersebut dengan baik dan sesuai dengan standar yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu, dengan melakukan perbaikan pada faktor-faktor tersebut, diharapkan RPS di Program Studi PBSI FKIP Unmuh Jember dapat semakin memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh regulasi pendidikan tinggi dan lebih efektif dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa.

Komponen *Transaction*

Komponen yang dievaluasi pada *transaction* ini adalah kegiatan pelaksanaan perkuliahan Semester Antara yang disajikan oleh prodi PBSI FKIP Unmuh Jember. Berikut ini disajikan *Countenance Matriks* komponen *transaction*.

Table 3. *Countenance Matrix* Komponen *Transaction*

Description Matrix		Judgment Matrix	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Pendaftaran Mahasiswa yang Menempuh Semester Antara Mahasiswa dapat melakukan proses pendaftara pada program semester antara sesuai dan Surat Edaran tentang Pelaksanaan Semester Antara dengan Nomor 0772/EDR/II.3.AU/F/2020	Aktualitas ketercapaian mahasiswa mendaftar adalah 83% dengan kategori baik. Hal ini karena mahasiswa mendapatkan alur dan informasi yang cepat dan mudah dipahami saat mendaftarkan diri ingin mengikuti Semester Antara sesuai dengan surat edaran yang berlaku	Secara teknis pendaftaran di program Semester Antara meliputi beberapa tahapan. (1) mengisi <i>form</i> yang disediakan di tiap fakultas. (2) Menyerahkan berkas pendaftara di Ka Prodi. (3) Membuka menu KRS Online di SIA. (4) Menyerahkan kembali <i>form</i> pendaftaran yang sudah diisi dan bukti pembayaran ke BAAK.	Keterlaksanaan perkuliahan program semester antara belum sepenuhnya karena ada keharusan mengumpulkan 3 mahasiswa atau bisa sendirian tapi membayar penuh sebanyak 3 mahasiswa. Hal ini tentunya memberatkan mahasiswa karena per SKS dikenai biaya 75 ribu. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian Kembali dari peraturan terutama masalah besaran dana yang dibebankan dan adanya syarat minimal dari jumlah mahasiswa yang menempuh di mata kuliah yang sama.
Pelaksanaan Pembelajaran (Perkuliahan) dengan model Semester Antara. Dosen PBSI dapat melaksanakan perkuliahan di sesi Semester Antara sesuai dengan pedoman dari Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	Aktualitas ketercapaian pelaksanaan perkuliahan Semester Antara mencapai 75% dengan kategori baik. Hal ini karena dosen tidak sepenuhnya melaksanakan perkuliahan di sesi Semester Pendek sesuai dengan RPS yang disusun. Dengan adanya aturan yang harus mempercepat durasi pertemuan atau tatap muka terdapat	Pelaksanaan perkuliahan Semester Antara dilakukan selama 8 pekan dalam bentuk perkuliahan 16 kali. Bisa diartikan bahwa dalam sepekan ada 2 kali pertama. Hal ini sesuai dengan sesuai dengan pedoman dari Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	Keterlaksanaan proses perkuliahan Semester Antara sudah dilakukan dengan baik. Namun adanya program ini harus dibarengi dengan model perkuliahan yang memudahkan mahasiswa memahami materi matakuliah dan

Sebagian dosen yang lebih banyak memberikan tugas yang bertumpuk tanpa secara lengkap memberikan atau menyampaikan materi untuk mahasiswa. Pembatasan waktu ini sesuai dengan pedoman dari Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 pasal 16 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

diberikan tugas yang mudah untuk dikerjakan serta tidak menumpuk sehingga membebani mahasiswa yang "remedial"

Berdasarkan tabel 3 di atas, pelaksanaan perkuliahan Semester Antara mendapat dua hasil. (1) Proses pendaftaran bagi mahasiswa yang mau ikut Semester Antara sudah baik (83%). Kategori ini diperoleh karena ketua program studi PBSI dan Fakultas KIP Unmuh Jember selalu memberikan informasi yang tepat waktu kepada mahasiswa yang ingin memperbaiki nilai akademiknya. Selain itu, pihak biro kemahasiswaan di Unmuh Jember dan bank mitra (BSI) juga mampu memberikan pelayanan yang baik. (2) Proses pelaksanaan Semester Antara sudah dilaksanakan dengan baik (75%). Kategori ini diperoleh karena dosen PBSI telah berpedoman dari RPS dalam melaksanakan perkuliahan Semester Antara. Tahapan yang dilakukan di tiap pekannya, terdapat orientasi masalah, menyampaikan materi dan penutup. Selain itu dipadukan dengan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Durasi waktu untuk Semester Antara dilakukan dalam kurun waktu 8 pekan sesuai dengan pedoman dari peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Beberapa faktor yang masih bisa diperbaiki dari proses pendaftaran mahasiswa yang mau menempuh Semester Antara dan pelaksanaannya sebagai berikut. (a) Peraturan tentang minimal tiga harus ada tiga mahasiswa untuk tiap satu mata kuliah yang akan ditempuh pada sesi Semester Antara sedangkan adakalanya jumlah yang menempuh hanya satu atau dua mahasiswa saja. Dengan demikian, jumlah kewajiban tiga harus tercukupi atau beban biaya tiga mahasiswa ditanggung oleh dua mahasiswa tersebut. (b) Pelaksanaan Semester Antara yang dibatasi pada durasi waktu cuma delapan pekan, mengakibatkan adanya penumpukan tugas tanpa adanya penyesuaian jenis tugas yang diberikan dan terbatasnya waktu untuk dosen menyampaikan materi secara ringkas sehingga tidak dipahami mahasiswa dengan cepat.

Komponen *Outcome*

Komponen yang dievaluasi pada *outcome* ini adalah hasil dari pelaksanaan perkuliahan Semester Antara yang disajikan oleh prodi PBSI FKIP Unmuh Jember. Berikut ini disajikan *Countenance* Matriks komponen *outcome*.

Table 4. *Countenance Matrix* Komponen *Outcome*

Description Matrix		Judgment Matrix	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Hasil atau nilai mata kuliah yang ditempuh mahasiswa yang ikut program Semester Antara memenuhi batas minimal B+ sesuai surat edaran dari Unmuh Jember tentang pelaksanaan Semester Antara	Aktualitas ketercapaian hasil belajar pada program Semester Antara adalah 80% kategori Baik. Ditemukan masih ada mahasiswa yang belum bisa memenuhi tugas dan tanggung jawab dari masing masing dosen di mata kuliah pada saat Semester Antara.	Nilai mahasiswa pada Keaktifan, presensi tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester memenuhi nilai minimal B+ (75-80).	Hasil belajar mahasiswa yang ikut sesi Semester Antar terdapat ada yang mahasiswa yang belum tuntas. Dosen Semester Antara seyogyanya menggunakan pendekatan penilai an otentik (<i>authentic assesment</i>) untuk menilai kesiapan mahasiwa, proses, dan hasil belajar secara utuh.

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil dari perkuliahan Semester Antara dapat diketahui bahwa tidak semua mahasiswa yang ikut Semester Antara tuntas atau lulus dengan nilai maksimal B+. Diketahui bahwa secara persentase ada sebanyak 80% dengan kategori baik dalam menyelesaikan perkuliahan Semester Antara. Pencapaian ini di karenakan bahwa mahasiswa yang ikut program Semester Antara belum sepenuhnya lengkap untuk menyelesaikan tugas, UTS dan UAS dengan baik. Tidak adanya sesuaian antara perencanaan dan hasil disebabkan karena kurangnya kreativitas mahasiswa untuk menyelesaikan tugas berdasarkan petunjuk dari dosen.

Keterkaitan (*Contingency*)

Implementasi pembelajaran atau perkuliahan dengan menggunakan program Semester Antara dapat mencapai tingkat optimalnya dengan mengadopsi serangkaian langkah yang telah dirancang secara cermat dan terstruktur, yang kemudian diterapkan dalam beberapa pekan pertemuan. Proses penyusunan rencana perkuliahan Semester Antara mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun oleh masing-masing dosen pengampu. RPS tersebut merupakan panduan utama bagi dosen PBSI FKIP Unmuh Jember dalam menjalankan kegiatan perkuliahan Semester Antara. RPS yang digunakan telah melewati tahap validasi untuk memastikan bahwa setiap aspeknya memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rencana perkuliahan untuk Semester Antara telah disusun dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Ketidaksempurnaan (RPS) memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap pengalaman belajar mahasiswa (Julianto et al., 2022:274). Tanpa adanya RPS yang lengkap dan baik, mahasiswa tidak dapat dengan jelas mengenali deskripsi lengkap, tujuan, serta materi-materi inti yang akan dibahas dalam mata kuliah tersebut, juga tidak memiliki panduan mengenai aktivitas

perkuliahan yang akan dilakukan sepanjang semester. Kondisi ini dapat mengganggu proses pembelajaran yang seharusnya berlangsung lancar dan terstruktur.

Pelaksanaan perkuliahan Semester Antara telah berhasil dilaksanakan dengan kategori baik, mencerminkan komitmen yang tinggi terhadap kualitas pendidikan. Proses pelaksanaannya telah mematuhi secara ketat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah melalui tahap validasi, menjamin konsistensi dan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, pelaksanaannya juga telah sepenuhnya mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran dan Pedoman Program Semester Antara, sejalan dengan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini menegaskan komitmen untuk menjaga integritas dan kualitas pendidikan tinggi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional.

Hasil belajar pada program Semester Antara bagi mahasiswa PBSI FKIP Unmuh Jember menunjukkan pencapaian sebesar 80% secara persentase, yang mengindikasikan prestasi yang baik dalam proses pembelajaran. Namun, dalam analisis lebih lanjut, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang belum sepenuhnya mampu memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh masing-masing dosen dalam mata kuliah yang diikuti selama Semester Antara. Hal ini menandakan adanya potensi perbaikan dalam memastikan bahwa setiap mahasiswa dapat mengoptimalkan partisipasinya dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Simpulan

Perencanaan pembelajaran atau perkuliahan Semester Antara di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Jember (Unmuh Jember) termasuk dalam kategori amat baik (90%). Nilai ini diperoleh dengan melihat kesesuaian *intens* dengan hasil observasi di lapangan. Akan tetapi ditemukan pula RPS di beberapa mata kuliah masih bisa disesuaikan lagi dengan pedoman penyusunan RPS dari Unmuh Jember dan sesuai dengan pedoman dari peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Proses pembelajaran atau perkuliahan Semester Antara di prodi ini mencapai 75% dengan kategori baik. Hal ini karena dosen belum sepenuhnya melaksanakan perkuliahan di sesi Semester Pendek sesuai dengan RPS yang disusun. Hal ini karena adanya proses pemampatan durasi yang secara regular empat bulan harus diselesaikan dengan durasi empat pekan saja. Oleh karena itu, ada problematika harus dilesaikan saat pelaksanaan program Semester Antara. Sementara itu, hasil belajar mahasiswa yang ikut sesi Semester Antara terdapat ada yang mahasiswa yang belum tuntas. Dosen Semester Antara seyogyanya menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan mahasiwa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Aktualitas ketercapaian hasil belajar pada program Semester Antara adalah 75% kategori Baik.

Dengan menggunakan penilaian autentik (*authentic assesment*) dalam pembelajaran. Rekomendasi berdasarkan hasil analisis *congruences dan contingency*, direkomendasikan sebagai berikut. (a) Perbarui RPS, revitalisasi RPS di beberapa mata kuliah perlu dilakukan agar sesuai dengan pedoman universitas dan standar nasional pendidikan tinggi. Hal ini dapat melibatkan revisi kurikulum, peningkatan kolaborasi antara dosen, dan evaluasi secara berkala terhadap RPS yang telah disusun. (2) Peningkatan Pelaksanaan proses pembelajaran, dosen perlu memastikan bahwa proses pembelajaran di sesi Semester Antara sesuai dengan RPS yang telah disusun.

Pemampatan durasi pembelajaran tidak boleh mengorbankan kualitas pembelajaran. Mungkin perlu dilakukan penyesuaian metode pembelajaran atau penjadwalan yang lebih efisien. (3) Implementasi pendekatan penilaian otentik, dosen perlu menggunakan pendekatan penilaian otentik untuk mengevaluasi kesiapan, proses, dan hasil belajar mahasiswa secara menyeluruh. Pendekatan ini dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan belajar individual mahasiswa dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Selain itu, Penilaian otentik yang diusulkan memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana mahasiswa mampu menggabungkan dan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dalam situasi kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya menguasai konsep-konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks praktis yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari (butarbutar et al., 2024:2132). (4) Peningkatan dukungan dan bimbingan, dosen dapat memberikan dukungan dan bimbingan tambahan kepada mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas atau tagihan pembelajaran. Ini dapat dilakukan melalui sesi konseling, tutoring, atau bimbingan akademik secara intensif. (5) Evaluasi secara berkala, universitas perlu melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program Semester Antara, termasuk evaluasi terhadap efektivitas RPS, proses pembelajaran, dan hasil belajar mahasiswa. Evaluasi ini dapat memberikan masukan penting untuk perbaikan dan pengembangan program ke depannya.

Ucapan Terima Kasih

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam menyukseskan penelitian ini. Terima kasih kepada pimpinan dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Jember atas dukungan, kesempatan, dan fasilitas yang diberikan. Terima kasih juga kepada dosen-dosen yang telah memberikan wawasan dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa, penghargaan yang setinggi-tingginya kepada responden yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini dan memberikan data yang berharga. Semua kontribusi dan dukungan yang diberikan tidak terlupakan, dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan pendidikan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- butarbutar, A. R., Syamsuddin, A., & Cleveresty, T. B. (2024). Pembuatan Metode Penilaian Otentik Guna Mengevaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2128–2138.
- Elisa, I. (2020). *Pengertian Semester Pendek: Tujuan, Syarat, Kekurangan dan Kelebihannya*. Deepublish Store. <https://deepublishstore.com/blog/semester-pendek/>, diakses pada 01 Mei 2024.
- Himmi, N. (2017). Korelasi Self Efficacy Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Semester Pendek Mata Kuliah Trigonometri Unrika. *Phytagoras*, 6(2), 143–150.
- Julianto, P., Samin, S., & Faizin, F. (2022). Evaluasi Penerapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Program Studi Manajemen IAIN Kerinci. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(02), 274–280. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i02.4962>

- Kusuma, A., Safarudin, M. S., & Kom, S. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Semester Pendek Di Prodi Sistem Informasi Universitas Batam. *Zona Komputer: Program Studi Sistem Informasi Universitas Batam*, 8(1), 30–36.
- Kusumawati, P. R. D. (2020). Evaluasi Pembelajaran IPA Model Discovery Learning Menggunakan Model Countenance Stake. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 20–30. [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1).20-31)
- Lukum, A. (2015a). Evaluasi Program Pembelajaran IPA SMP Menggunakan Model Countenance Stake. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 25–37. <https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4552>
- Lukum, A. (2015b). Evaluasi program pembelajaran IPA SMP menggunakan model countenance stake. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 25–37.
- Makarim, N. A. (2020). *Salinan PERMENDIKBUD 3 TAHUN 2020 SNPT*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI). jdih.kemdikbud.go.id
- Muzakir, M., Widiani, I. W., & Ratnaya, I. G. (2023). Desain Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Model Countenance Stake pada Mata Pelajaran IPS. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 7(2), 19–25.
- Priyatman, H., Sajid, F., & Haldivany, D. (2019). Klusterisasi Menggunakan Algoritma K-Means Clustering untuk Memprediksi Waktu Kelulusan Mahasiswa. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 5(1), 62–66. <https://doi.org/10.26418/jp.v5i1.29611>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Sitompul, N. (2019). Evaluasi Program Bantuan Bagi Penyandang Disabilitas Netra Menggunakan Model Countenance Stake. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 43(2), 117–128.
- Sucita, A., Lestari, D., Angraini, F., Selpiyanti, S., & Walid, A. (2020). Evaluasi Pembelajaran Biologi di SMAN 10 Kota Bengkulu Menggunakan Model Countenance Stake. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 488–498. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.200>
- Zahmhari, Z. (2016). *Pengertian Semester Pendek Ketika Kuliah* [<https://www.academicindonesia.com/pengertian-semester-pendek/>], diakses pada 01 Mei 2024.